BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi atau kecenderungan masa datang. Penelitian kuantitatif memungkinkan adanya generalisasi hasilnya, yang dihitung dengan analisis statistik (Mukhid, 2021: 14).

Jenis Penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk memunculkan data yang akan diteliti sebagai akibat diterapkannya perlakuan (Mukhid, 2021: 15). Penelitian experimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018: 72).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Adanya permasalahan yang ditemukan pada lokasi penelitian, sehingga penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 76 Kota Bengkulu, yang beralamat di JL. Raya Padang Kemiling, Kel. Pekan Sabtu, Kec. Selebar, Kota Bengkulu.

2. Waktu

Melihat situasi dan kondisi di lapangan, sehingga waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian ini yaitu akan dilakukan dari tanggal 6 Januari 2025 – 6 Februari 2025.

C. Desain Penelitian

Bentuk desain dari jenis/metode penelitian kuantitatif eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design.* Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2018: 77). Bentuk desain dalam *Quasi Experimental Design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini sampel yang digunakan tidak dipilih secara random (acak), dimana kelompok pertama diberi perlakuan sedangkan kelompok kedua tidak diberi perlakuan tetapi hanya dilakukan pengukuran saja (Sugiyono, 2018: 79). Adapun bentuk dari desain penelitiannya yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelas	*Pre-test*	*Treatment*	*Post-test*
Experimen	O_1	X	O_3
Kontrol	O_2	-	O_4

Keterangan :

A = Kelas Experimen
B = Kelas Kontrol
X = Perlakuan Media *Wordwall*
O_1 = Hasil *Pre-test* Kelas Ekperimen
O_2 = Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol
O_3 = Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen
O_4 = Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempuyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2018: 80). Jadi, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu. Adapun jumlah populasi siswa adalah sebanyak 88 populasi siswa kelas IV.

Adapun tabel populasi penelitian dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 3. Populasi Penelitian

Populasi	Kelas	Jumlah
Siswa Kelas IV	IV A	29
	IV B	29
	IV C	30
	Jumlah	88

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tesebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018: 81).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel. Hal

ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel jenuh disebut juga dengan sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018: 85). Berdasarkan data populasi yang telah diketahui sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A (Kelas Eksperimen) dan IV B (Kelas Kontrol) dan akan di ambil sempel semua dari setiap kelas IV A 29 siswa dan IV B 29 siswa dengan jumlah sampel siswa adalah 58 siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tetntang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 38).

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018: 39). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah media pembelajaran *wordwall*.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel ini sering disebut variabel *output*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018: 39). Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah minat belajar siswa.

Hubungan antar variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

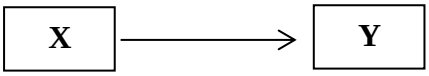

Gambar 3. Bagan Hubungan Antar Variabel

2. Definisi Operasional Variabel

a. Media Pembelajaran *Wordwall* (X)

Wordwall merupakan salah satu media ICT (*Information and Communication Technologies*) berbasis game yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran. *Wordwall* dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa, media pembelajaran, dan mampu melatih kemampuan berpikir siswa, sehingga siswa merasa senang dan tidak mudah bosan (Aprinastuti, 2023: 108).

b. Minat Belajar Siswa (Y)

Menurut Khairani dalam Zebua (2021: 40), menyatakan bahwa minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, disertai dengan catatan keadaan atau perilaku objek menurut sasaran (Satriadi, Moeins, Agusven, Sjukun, & Sumardin, 2023: 107). Metode observasi dapat dimaksudkan sebagai suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung

terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan (Wada, et al., 2024: 136).

Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara observasi partisipan. Observasi partisipan adalah jenis observasi yang dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam situasi atau kegiatan yang diamati sehingga dapat mengamati perilaku dari sudut pandang yang lebih dekat (Haryono, Suprihatiningsih, Rangkuti, & Sariman, 2024: 182)

Untuk pengumpulan data peneliti terjun langsung dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti. Dengan cara, melihat proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, melihat sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan ketika melaksanakan proses belajar mengajar, dan mengambil data jumlah siswa kelas IV untuk dilakukan penelitian, observasi profil dan visi misi SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

2. Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data penelitian berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden atau subjek penelitian. Angket umumnya digunakan dalam penelitian yang mengungkapkan variabel konseptual, misalnya penelitian tentang motivasi belajar, motivasi kerja guru, sikap siswa terhadap mata pelajaran matematika, minat berwiraswasta, konsep diri siswa, atau gejala psikologis lainnya (Sugihartini & Agustini, 2018: 66).

Peneliti menyebar angket untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Dalam hal ini, angket

akan di sebar kepada responden yaitu siswa kelas IV A (kelas ekperimen) dan IV B (kelas kontrol). Instrumen penelitian (angket) yang digunakan dalam penelitian ini berjenis skala likert dalam bentuk *checklist*. Berikut kisi-kisi angket yang digunakan.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Siswa

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Rasa suka atau senang	• Perasaan siswa selama pembelajaran IPAS	1, 2*, 3	3
Pernyataan lebih menyukai sesuatu	• Menyukai mata pelajaran IPAS • Bersemangat dalam kegiatan belajar IPAS	4, 5*, 6, 7	4
Adanya rasa ketertarikan	• Antusias mengikuti kegiatan belajar IPAS • Kehadiran saat kegiatan belajar	8, 9, 10, 11	4
Adanya kesadaran untuk belajar atas keinginan sendiri tanpa disuruh	• Usaha dalam belajar IPAS • Mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai	12, 13, 14, 15, 16*, 17	6
Berpartisipasi dalam aktivitas belajar	• Mengerjakan dan menyelesaikan tugas • Keaktifan dalam kegiatan belajar	18, 19, 20, 21, 22*	5
Bersedia memberikan perhatian	• Memperhatikan guru saat menjelaskan materi • Fokus dalam proses pembelajaran	23*, 24, 25*	3
Jumlah			25

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berbentuk gambar, patung, film dan lainnya (Sugiyono, 2018: 240).

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti penelitian dan melengkapi data penelitian yang dilakukan sebagai keterangan atas penelitian yang diakukan di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Misalnya, dokumentasi pengantaran surat izin penelitian, profil sekolah, visi-misi sekolah, kegiatan penyebaran angket pretest dan postest, kegiatan proses pembelajaran dikelas kontrol dan eksperimen berupa foto.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini perhitungan validasi dan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS *21.0 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Proses mengukur validitas menggunakan *product moment*, yaitu melakukan perhitungan koefisien kolerasi

masing-masing skor butir pertanyaan dengan skor total instrumen (Wahjusaputri & Purwanto, 2022: 90-93).

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen menggunakan SPSS *21.0 for Windows*. Berikut ini langkah-langkah dalam menghitung Uji validitas IBM SPSS *Statistics 21.0* :

2) Langkah 1 : Siapkan tabulasi data tanggapan responden dalam format excel.
3) Langkah 2 : Buka program IBM SPSS *21.0 for Windows.*
4) Langkah 3 : Klik *Variabel View*
5) Langkah 4 : Isikan data pada *Variabel View*
6) Langkah 5 : Klik Data *View* → *copy-paste* kan data tabulasi dari excel ke program SPSS
7) Langkah 6 : Klik menu *Analyze* → Klik *Correlate* → Klik *Bivariate* → Pindahkan semua item ke sisi sebelah kanan
8) Langkah 7 : Klik OK.

Setelah diperoleh harga rhitung, selanjutnya, untuk dapat diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga rtabel. Kriteria pengambilan keputusan apabila rhitung ≥ rtabel maka instrumen penelitian tersebut valid, begitupun sebaliknya. Taraf signifikan $\alpha = 0.05$ (5%) atau 0.01(1%). Dengan melihat derajat kebebasan (dk =N – 2 = 30- 2 = 28) pada taraf signifikan 5 % adalah 0, 374 (Sugiyono, 2018: 333).

Berikut hasil perhitungan uji validitas angket minat belajar siswa yang diujicobakan kepada 30 siswa kelas IV C sebelum digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

Tabel. 5 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa

No. Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,682	0,374	Valid
2	0,215	0,374	Tidak Valid
3	0,762	0,374	Valid
4	0,735	0,374	Valid
5	0,753	0,374	Valid
6	0.737	0,374	Valid
7	0,286	0,374	Tidak Valid
8	0,727	0,374	Valid
9	0,345	0,374	Tidak Valid
10	0,515	0,374	Valid
11	0,517	0,374	Valid
12	0,550	0,374	Valid
13	0,571	0,374	Valid
14	0,521	0,374	Valid
15	0.590	0,374	Valid
16	0,402	0,374	Valid
17	0,162	0,374	Tidak Valid
No. Item	**Rhitung**	**rtabel**	**Keterangan**
18	0,542	0,374	Valid
19	0,309	0,374	Tidak Valid
20	0,593	0,374	Valid
21	0,416	0,374	Valid
22	0,522	0,374	Valid
23	0,521	0,374	Valid
24	0,650	0,374	Valid
25	0,527	0,374	Valid

Interprestasi terhadap koefisien kolerasi (r_{hitung}) digunakan kriteria sebagai berikut (Hidayat, 2021: 12-13):

Tabel 6. Kriteria Validitas

Validitas	Kriteria
0,800 - 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah (tidak valid)

Dari tabel hasil uji validitas angket dapat diketahui bahwa dari 25 item angket tersebut terdapat 20 item soal yang valid. Sedangkan 5 item soal yang tidak valid atau yang tidak digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu nomor 2, 7, 9, 17 dan 19.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi suatu ukuran. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Wahjusaputri & Purwanto, 2022:94).

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan (Darma, 2021: 17). *Cronbach* adalah tes yang paling umum digunakan untuk menentukan konsistensi internal suatu instrumen. Hasil *Cronbach* adalah angka antara 0 dan 1. Skor reliabilitas yang dapat diterima adalah 0.7 dan lebih tinggi. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.70 (Wahjusaputri & Purwanto, 2022: 95-97).

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut (Darma, 2021: 17):

1) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel
2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel

Jika setiap item berkorelasi tinggi satu sama lain, maka *Alpha Cronbach* akan mendekati 1, menunjukkan konsistensi internal yang tinggi. Berikut tabel interprestasi koefisien *Alpa Cronbach* (Reken, et al., 2024: 114-115).

Tabel 7. Interprestasi Koefisien *Alpha Cronbach*

Koefisien *Alpha Cronbach*	Tingkat Reliabilitas
> 0, 90	Sangat Tinggi
0,80 – 0,89	Tinggi
0,70 – 0,79	Cukup
< 0,70	Rendah

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen menggunakan IBM SPSS *Statistics 21.0 ForWindows.* Berikut langkah-langkahnya:

1) Langkah 1 : Persiapkan data yang akan di uji reliabilitas dalam tabulasi (rekapitulasi) dengan format doc atau excel
2) Langkah 2 : Buka program *SPSS 21.0 for Windows*
3) Langkah 3 : Klik *Variabel View* → Pada bagian "Name" tuliskan item_1 ke bawah sampai seterusnya sesuai jumlah item soal angket → pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0 → lalu pada bagian *Measure* ganti menjadi *Scale (*abaikan pilihan yang lainnya atau biarkan saja tetap default)

4) Langkah 4 : Klik *Data View* → masukan data tabulasi yang sudah di rekap pada doc atau excel sesuai dengan kolom item yang tersedia
5) Langkah 5 : Pilih menu *Analyze* → Klik *Scale* → Klik *Reliability Analysis* → Masukkan semua variabel (item_1 – seterusnya) ke kotak items → pada bagian "Model" pilih Alpha
6) Langkah 6 : Klik *Statistics*→ *Reliability Analyze* → D*escriptives for* → Klik *Scale if item deleted* → Klik *Continue (*Abaikan pilihan yang lainnya)
7) Langkah 7 : Klik OK

Setelah seluruh butir soal angket telah diuji kevalidannya maka selanjutnya yaitu uji reliabilitas untuk melihat bahwa angket telah memenuhi syarat agar dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Data yang memiliki nilai reliabilitas > 0,7 memiliki tingkat reliabilitas tinggi dan telah memenuhi syarat reliabilitas data. Berikut ini hasil uji realibilitas soal angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.905	20

Sumber:Perhitungan SPSS versi 21.0

Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.70 atau reliabel. Hal ini Dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,899. Jadi dapat dikatakan bahwa instrumen yang akan digunakan adalah reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi berdasarkan tabel interprestasi koefisien *Alpha Cronbach* dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Karena uji statistik parametrik mensyaratkan data berdistribusi normal. Apabila distribusi data tidak normal maka disarankan untuk menggunakan uji statistik nonparametrik (R & Maidiyah, 2017: 111).

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk.* Karena uji *Shapiro-Wilk* lebih tepat untuk sampel yang kecil yaitu (N ≤ 50). Data dapat dikatakan berdistribusi normal, apabila Nilai signifikansi (P ≥ 0,05). Namun, jika nilai signifikansi (P < 0,05), maka distribusi data tidak normal (Arnani, 2024: 59).

Pada penelitian ini menggunakan uji data normalitas dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 21.0.* Berikut ini langkah-langkah dalam menghitung Uji Normalitas IBM SPSS *Statistics 21.0* dengan *Shapiro-Wilk:*

1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
2) Langkah 2 : Pilih menu "*Analyze*" di bagian atas jendela SPSS
3) Langkah 3: Pilih submenu "*Descriptive Statistics*" dan kemudian pilih "*Explore*" → pindahkan variabel yang di uji normalitasnya ke dalam kotak "*Dependent List*"
4) Langkah 4 : Pastikan opsi "*Plots*" dicentang dan pilih opsi "*Normality plots with test*".
5) Langkah 5 : Klik "OK"

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sangat diperlukan untuk membuktikan data dasar yang akan diolah adalah homogen, sehingga segala bentuk pembuktian menggambarkan yang sesungguhnya, bukan dipengaruhi oleh variansi yang terdapat dalam data yang akan diolah (Yusuf, 2017: 288). Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah suatu distribusi dikatakan homogen atau varian kelompok data adalah sama jika jika taraf signifikansinya > 0,05. Sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen atau dapat dikatakan varian kelompok data tidaksama (Purnomo, 2017: 105).

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics 21.0* dengan uji homogenitas melalui *One-Way ANOVA.* Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan IBM SPSS *Statistics 21.0*

1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS *Statistics 21.0*
2) Langkah 2 : Klik *Variabel View*

3) Langkah 3 : Buat data pada *Variabel View*
4) Langkah 4 : Masukkan data pada *Data View*
5) Langkah 5 : Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA*→ Klik nilai dan masukkan pada *Dependent List* serta klik kelas dan masukkan pada *factor* → Klik *Options* dan pilih *Homogeneity of variance test* → *continue*
6) Langkah 6 : Klik OK.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial Koefisien Regresi (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel *independent* (X) secara parsial terhadap variabel *dependent* (Y). Dalam interprestasi uji t, untuk mengetahui apakah suatu variabel *independent* memiliki pengaruh parsial terhadap variabel *dependent* dengan melihat dari nilai thitung (Priyono, 2021: 177).

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi unsur-unsur peta kelas IV. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Independent Sampel T-test*. Peneliti melakukan uji hipotesis dengan bantuan IBM *SPSS Statistics 21.0 for windows*. Berikut langkah-langkah untuk uji *t-test* dengan bantuan IBM *SPSS Statistics 21.0*.

1) Langkah 1 : Buka Program SPSS
2) Langkah 2 : Klik Variabel *View*
3) Langkah 3 : Pada bagian *name* tulis nilai dan kelas → Klik *none* pada baris kelas isi " 1 = kelas eksperimen" dan "2 = kelas kontrol" → pada angka *decimal* ubah menjadi angka
4) Langkah 4 : Klik data *view* → masukkan data

5) Langkah 5 : Pada menu SPSS Klik *analyze* → *Compare mean* → *Independent sampel T test*
6) Langkah 6 : Pada jendela Sampel *t – Test* masukkan variabel "Nilai ke kolom *Test Variabel* dan variabel "kelas"ke kolom *Grouping variabel* → Klik OK.

Setelah memperoleh t_{hitung} langkah berikutnya adalah melakukan pengujian signifikansi agar dapat menentukan hipotesis mana yang dapat diterima. Pengujian signifikansi mengacu pada ketentuan sebagai berikut (Ramadhani & Bina, 2021: 252):

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah salah satu alat yang paling sering digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel respon (Y) (Susanti, Sukmawaty, & Salam, 2019: 3). Jika penelitian akan mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya, maka alat analisa yang bisa digunakan untuk menganalisa adalah dengan menggunakan Regresi Linier (Darma, 2021: 23).

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel *independent* dan satu

variabel *dependent*. Disebut linear sederhana karena variabel *dependent* diasumsikan berhubungan linear dalam parameter dan linear dengan variabel *independent* (Fatmawati, 2024: 1). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Karena penelitian ini memiliki dua variabel yaitu, variabel *independent* (X) adalah media pembelajaran *Wordwall* dan variabel *dependent* (Y) adalah minat belajar siswa.

Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, data harus memenuhi uji syarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan linieritas. Setelah data berdistribusi normal dan linear, baru diperbolehkan melakukan uji regresi linier sederhana (Rasul, Subhanudin, & Sonda, 2022: 188). Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas, yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (Sig. < 0,05), maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (Sig. > 0,05), maka kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) (Wahjusaputri & Purwanto, 2022: 217).

Adapun langkah-langkah uji linieritas pada SPSS (Wahjusaputri & Purwanto, 2022: 218). Pada uji ini peneliti menggunakan bantuan IBM *SPSS Statistics 21.0 for windows*, yaitu sebagai berikut:

1) Langkah 1: Klik *Analyze;*
2) Langkah 2 : Pilih *Compare Mean*;
3) Langkah 3: Pilih *Means*;
4) Langkah 4: Masukkan variabel dependent ke *Dependent List*, masukkan variabel independen ke *Layer 1 of 1*;
5) Langkah 5: Klik *Option*;
6) Langkah 6: Centang *Test for Linierity*;
7) Langkah 7: Klik *Countinue*;
8) Langkah 8: Klik OK, maka akan menghasilkan output uji linieritas.

Setelah data telah memenuhi uji prasyarat validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas dan uji linieritas, maka dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji hipotesis dengan bantuan IBM *SPSS Statistics 21.0 for windows*. Berikut langkah-langkah untuk regresi linear sederhana dengan bantuan IBM *SPSS Statistics 21.0*.

1) Langkah 1 : Buka program SPSS
2) Langkah 2 : Klik *Variabel View* → Pada kolom *Name* untuk baris pertama tulis "X", baris kedua "Y" → lalu pada kolom "Label baris pertama tulis " Media *Wordwall*" dan baris kedua tulis "Minat belajar siswa"
3) Langkah 3 : Klik *Data View* → Masukan data penelitian
4) Langkah 4 : Klik menu *Analyze* → Klik *Regression* → Klik *Linear* → muncul kotak dialog *Linear Regression* → masukkan variabel X ke kotak *Independent* dan masukkan variabel Y ke kotak *Dependent*, caranya dengan mengklik tanda panah yang tersedia

5) Langkah 5 : Pada bagian *Method* pilih *Enter* (abaikan pilihan lainnya) → Klik OK.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU